



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Pada Tahun 2016-2017)**

Oleh:

Mudrikah*)

Roni Malavia Mardani**)

Budi Wahono***)

E-mail: mudrikahhasan@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

Then from this study aims to determine whether managerial ownership, independent commissioners and audit committees have a good effect on the value of the company. This study uses descriptive quantitative research using the banking sector that is listed from the IDX in the period 2016-2017 as its object. The method of data collection uses secondary data. Sampling using purposive sampling method. There are 34 companies that meet the sample category. Furthermore, this multiple regression analysis is used to analyze and test hypotheses with the t and f test with the help of SPSS version 16.0

Based on the results of the above research it can be concluded that managerial ownership partially has a significant positive effect on firm value, independent commissioners partially have a non-significant negative influence on firm value, and the audit committee partially has a negative and insignificant effect on firm value.

Keywords: Managerial Ownership, Independent Commissioner, Audit Committee, and Corporate Value.

PENDAHULUAN

Tata kelola perusahaan yang baik, dikenal sebagai Tata Kelola Perusahaan yang Baik (disebut "GCG"), dimotivasi tidak hanya karena mengakui pentingnya konsep GCG, tetapi juga oleh terjadinya skandal perusahaan yang mengganggu perusahaan-perusahaan besar di Indonesia. itu. Perlunya tata kelola perusahaan yang baik muncul dari prinsip teori agensi utama, yaitu untuk menghindari konflik antara pelaku dan agen. Konflik timbul karena perbedaan kepentingan harus dikelola agar tidak merugikan para pihak. Kehadiran GCG, tentu saja, dapat menjadi alat untuk memotivasi manajemen untuk dapat memaksimalkan nilai pemegang saham. (Hamdani, 2016).

Good Corporate Governance tersebut adalah suatu konsep yang tepat untuk mengontrol suatu perusahaan dan bertindak sesuai kepentingannya terhadap pemegang saham itu sendiri. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan merupakan suatu factor dimana penerapan tersebut dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* sendiri berkaitan erat dengan kepercayaan terhadap suatu perusahaan dan iklim persaingan yang sehat serta iklim usaha yang bersifat kondusif. Dan penerapan ini pula dapat mendorong stabilitas ekonomi dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan yang paling utama dalam mendirikan suatu perusahaan. Dan Nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi keinginan dari pemilik perusahaan itu sendiri, sebab dengan nilai yang tinggi maka perusahaan akan menunjukkan kemakmuran kepada pemegang saham dan pemegang saham akan menginvestasikan modal sahamnya kepada perusahaan tersebut. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan mengharapkan seorang manajer keuangan yang bisa melakukan tindakan yang baik untuk perusahaan hingga perusahaan bisa mencapai kemakmurannya.

Untuk memaksimalkan nilai perusahaan, tentu saja, ada banyak risiko atau konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham, sering disebut sebagai masalah keagenan. Untuk menghadapi konflik yang muncul di perusahaan, seperti konflik antara atasan dan pemegang saham perusahaan, keberadaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai Tata Kelola Perusahaan yang Baik sangat diperlukan. Itu karena apa yang dilakukan bos Anda mengarah pada peningkatan biaya bagi perusahaan, yang mengurangi laba bagi perusahaan, memengaruhi harga saham dan mengurangi nilai perusahaan.

Unsur-unsur GCG yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit. Sedangkan nilai buku perusahaan diproses dengan menggunakan rumus PBV.

Secara empiris, penelitian oleh (Wardoyo, Pertiwi, dkk, 2012) menemukan bahwa dewan direksi dan GCG memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan temuan tersebut bertolak belakang dengan penemuan Maryanti dan Fitri (2017) bahwa dalam penelitiannya ini menunjukkan bahwa Good Corporate

Governance (GCG) berpengaruh negative secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka terdapat rumusan masalah yaitu, apakah kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah dampak dari kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan secara parsial dan simultan. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan termasuk bagi investor, dunia pendidikan dan perusahaan perbankan lainnya.

Tinjauan Teori

Good Corporate Governance (GCG)

Tata kelola perusahaan yang baik adalah konsep untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dengan tujuan untuk memastikan kesejahteraan perusahaan. GCG adalah sistem regulasi dan manajemen perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. Konsep GCG di Indonesia dapat diartikan sebagai konsep manajemen bisnis yang baik..

Menerapkan prinsip-prinsip GCG di dunia bisnis sekarang merupakan persyaratan bahwa perusahaan-perusahaan ini dapat didirikan dalam persaingan global.

Tata kelola perusahaan yang baik dimasukkan untuk mengatur hubungan, mencegah kesalahan materi dalam strategi perusahaan, dan memungkinkannya untuk segera diperbaiki.

Tata kelola perusahaan yang baik diperlukan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan dan konsisten yang sesuai dengan hukum. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik perlu didukung oleh tiga pilar yang saling terkait: negara peraturan nasional, dunia bisnis sebagai peserta pasar, dan publik sebagai pengguna produk dan layanan bisnis. Elemen-elemen tata kelola perusahaan yang baik termasuk kepemilikan manajemen, komisaris independen, dan komite audit. Di sini, kita akan membahas tiga variabel.

A. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan administratif adalah jumlah kepemilikan saham oleh manajemen semua modal saham yang dikelola perusahaan (Boediono, 2005). Kehadiran kepemilikan saham oleh manajemen akan menyebabkan pengawasan terhadap kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan administratif juga dapat diartikan sebagai persentase saham yang dipegang oleh manajer dan direktur perusahaan pada akhir setiap periode pengamatan. Jika Anda memiliki kepemilikan perusahaan, Anda dapat mengurangi masalah keagenan. Dari sudut pandang ekonomi, pemegang saham utama memiliki insentif untuk memantau.

Secara teori, jika kepemilikan administratif rendah, insentif untuk kemungkinan manajemen oportunistik akan meningkat. Kepemilikan administratif atas saham perusahaan tampaknya dapat merekonsiliasi perbedaan potensial dalam laba antara pemegang saham eksternal dan manajemen. Jika administrator pada saat yang sama dengan pemilik, masalah agensi diasumsikan hilang. Kepemilikan administratif dihitung dengan persentase saham yang dimiliki oleh pemilik perusahaan..

B. Komisaris Independen

Komisaris independen berada dalam posisi terbaik untuk melakukan fungsi yang bertujuan untuk mewujudkan dan mewujudkan perusahaan dengan tata kelola perusahaan yang baik. Fungsi atau misi komisaris independen adalah untuk mengelola atau mengawasi kinerja dewan. Dalam peraturan bank Indonesia no.8/4/PBI/2006 pasal 4 disebutkan bahwa : “Komisaris independen dapat memiliki hubungan dengan anggota komisaris lainnya dengan dewan direksi, manajemen, kepemilikan saham dan / atau hubungan keluarga, atau hubungan lain yang dapat memengaruhi pemegang saham pengendali atau kemampuan untuk bertindak secara independen. Itu adalah komisaris yang tidak memilikinya. (Zarkarsy, 2008).

C. Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh komite untuk menjalankan fungsi atau tugasnya mengawasi manajemen perusahaan. Anggota komite audit harus terdiri dari setidaknya tiga anggota, di mana ketua komite audit adalah komisaris perusahaan independen dan anggota lainnya, yaitu para ahli independen. . Dalam survei ini, komite audit dijelaskan oleh jumlah komite audit di perusahaan.

D. Nilai Perusahaan

Brigham & Gapenski (1996) Menyatakan bahwa semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan, dan inilah yang di inginkan pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi akan membuktikan bahwa perusahaan tersebut makmur, dan pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproses dengan menggunakan rasio valuasi yakni PBV (*Price to book value*) atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan rasio harga terhadap nilai buku yaitu rasio valuasi investasi yang sering digunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Rasio PBV ini dapat menunjukkan berapa banyak pemegang saham yang membiayai asset bersih perusahaan.

Nilai buku memberikan perkiraan nilai suatu perusahaan apabila diharuskan untuk dilikuidasi. PBV ini dapat menunjukkan apa yang akan didapatkan oleh pemegang saham setelah perusahaan terjual dengan semua hutangnya telah dilunasi.

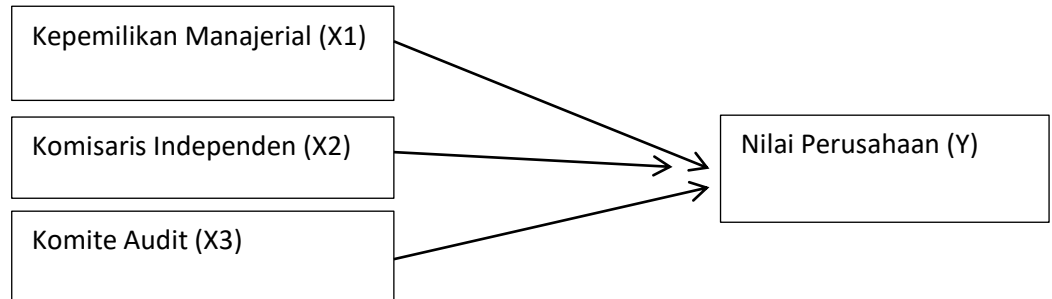
Berdasarkan hasil perumusan masalah, tujuan dan landasan teori yang perlu diuji kebenarannya, maka dibuatlah hipotesis sebagai berikut:

H1: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Komite Audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KERANGKA KONSEPTUAL



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2 periode pengamatan yaitu 2016 sampai dengan 2017. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* yang berarti semua anggota populasi yang berjumlah 34 dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Dependent (Nilai perusahaan)

Variabel ini terdiri dari satu variabel yakni Nilai Perusahaan yang menggunakan sektor PBV. Berikut adalah rumus PBV:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

b. Variabel Independent (GCG)

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Komite Audit

1. Kepemilikan Manajerial

Variabel independen dalam penelitian ini yang pertama adalah kepemilikan manajerial yang diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \text{Persentase kepemilikan saham oleh manajer}$$

2. Komisaris Independen

Variabel independen dalam penelitian ini yang kedua adalah komisaris independen yang diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Dewan komisaris independen} = \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{jumlah komisaris perusahaan}}$$

3. Komite Audit

Variabel independen dalam penelitian ini yang ketiga adalah komite audit yang diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Komite audit} = \frac{\text{jumlah komite audit dari luar}}{\text{jumlah seluruh komite audit}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Deskriptif Statistik

1. Kepemilikan Manajerial

Nilai kepemilikan manajerial (X1) dari statistik deskriptif pada Tabel 1.1 adalah bahwa nilai kepemilikan manajerial 34 perusahaan dalam 2 periode sampel adalah standar deviasi 1.79087, nilai minimum 3,00, nilai maksimum 9,00, nilai rata-rata 9,00, rata-rata 5,3235 Diketahui. Rerata lebih besar dari standar deviasi $5,3235 > 1,79087$, dan distribusi nilai kepemilikan manajerial didistribusikan secara merata..

2. Komisaris Independen

Komisaris Independen dari Statistik Deskriptif pada Tabel 1.1, nilai auditor independen di 34 perusahaan dalam dua periode sampel memiliki nilai minimum 0,33 dan nilai maksimum 4,00 dengan rata-rata 1,5126 pada standar deviasi 0,95548. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi $1,5126 > 0,95548$, yang berarti bahwa distribusi nilai auditor independen terdistribusi secara merata.

3. Komite Audit

Menurut statistik naratif komite audit dalam Tabel 1.1, nilai komite audit di 34 perusahaan dalam dua periode sampel memiliki nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 5. , 00 dengan rata-rata 2,6912 standar deviasi 1,18772. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi $2,6912 > 1,18772$, yang berarti bahwa distribusi nilai komite audit didistribusikan secara merata..

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan Menurut statistik deskriptif pada Tabel 1.1, nilai perusahaan di 34 perusahaan dalam sampel memiliki nilai minimum 0,20 dan nilai maksimum 4,68, dengan rata-rata 1,5263 pada standar deviasi 0,96976. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi $1,5263 > 0,96976$ berarti bahwa distribusi nilai perusahaan terdistribusi secara merata..

UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Normalitas

Menyatakan bahwa nilai *sig. (2-tailed)* fungsi regresi dari variabel kepemilikan manajemen, auditor independen, komite audit dan nilai perusahaan 0,000, yang menunjukkan bahwa nilainya lebih rendah dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa fungsi regresi dari ketiga variabel tersebut telah menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Namun dengan adanya penguatan teori dari Hays & Winkler (1971) maka penelitian ini dapat dilanjutkan.

Hays & Winkler (1971) menyatakan bahwa "memberikan pendapat ketika dalam kondisi aplikasi didasarkan pada justifikasi pengambilan sampel justifikasi untuk keputusan terbaik komputasi." Berdasarkan pada dasar analisis ilmiah, asumsi ini biasanya dianggap benar. Anda dapat beralih ke tahap berikutnya, bahkan jika pelanggaran terdeteksi dengan beberapa asumsi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menyatakan bahwa tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan ketiga variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dengan nilai *sig.* Kepemilikan Manajerial sebesar 0,100, Komisaris Independen sebesar 0,372 dan Komite Audit sebesar 0,810 lebih dari taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas antara variabel independen sehingga model regresi layak digunakan.

Hasil Uji Mutikolinieritas

Nilai *tolerance* dan VIF menunjukkan bahwa pada variabel independen yaitu Kepemilikan Manajerial(X1), Komisaris Independen (X2) dan Komite Audit(X3) tidak terdapat masalah multikolinearitas karena nilai VIF setiap variabel bebas kurang dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai *tolerance* setiap variabel bebas lebih dari 0,1 ($tolerance > 0,1$), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas pada setiap variabel bebas dan model regresi layak digunakan.

Hasil tes Autokorelasi diperoleh dari nilai Durbin-Watson 1350. Nilai Durbin-Watson kemudian dibandingkan dengan nilai-nilai dan 4-du. Nilai diekstraksi dari tabel uji Durbin-Watson dengan $n = 68$ dan $k = 3$, sehingga dU diperoleh pada 1.7001 dan pada 4-du 2.2999, kemudian pengambilan keputusan dengan ketentuan dari $0 < d < dl$ ($0 < 1350 < 1.5164$). Ini menunjukkan bahwa dalam data ini, autokorelasi adalah positif.

Hays & Winkler (1971) menyatakan bahwa "memberikan pendapat ketika dalam kondisi aplikasi didasarkan pada justifikasi pengambilan sampel justifikasi untuk keputusan terbaik komputasi." Berdasarkan pada dasar analisis ilmiah, asumsi ini biasanya dianggap benar. Anda dapat beralih ke tahap berikutnya, bahkan jika pelanggaran terdeteksi dengan beberapa asumsi.

Hasil Pengujian Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Nilai Perusahaan = 2.576 - 0.153 Kepemilikan Manajerial(X1) - 0.039 Komisaris Independen(X2) - 0.065 Komite Audit(X3).

1. Konstanta Nilai Perusahaan sebesar 2.576 artinya jika variabel independen mengalami perubahan atau bernilai konstanta sebesar 1%, maka data Nilai Perusahaan atau variabel dependen akan naik sebesar 2.576 %.
2. Koefisien regresi Kepemilikan Manajerial (X1) sebesar -0.153 menunjukkan kecilnya pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap Nilai Perusahaan. Pengaruh negatif menunjukkan adanya pengaruh data yang tidak searah antara Kepemilikan Manajerial dengan perubahan Nilai Perusahaan. Dengan kata lain, Jika Kepemilikan Manajerial naik 1% maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar -0.153 %.
3. Koefisien regresi Komisaris Independen (X2) sebesar -0.039 menunjukkan kecilnya pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan. Pengaruh negatif menunjukkan adanya pengaruh data yang tidak searah antara Komisaris Independen dengan perubahan nilai perusahaan. Dengan kata lain, jika Komisaris Independen naik 1% maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0.039% .
4. Koefisien regresi Komite Audit (X3) sebesar -0,065 menunjukkan kecilnya pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. Pengaruh negatif menunjukkan adanya pengaruh yang tidak searah antara Komite Audit dengan perubahan Nilai Perusahaan. Dengan kata lain, jika Komite Audit naik 1% maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar -0,065%.

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.576	.539		4.778	.000
	X1	-.153	.066	-.283	-2.324	.023
	X2	-.039	.123	-.038	-.312	.756
	X3	-.065	.099	-.080	-.661	.511

Berdasarkan tabel uji T pada tabel 1.8 dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Nilai pentingnya kepemilikan manajerial (X1) terhadap nilai perusahaan adalah $0,023 < 0,05$, yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kepemilikan nilai perusahaan dengan manajemen.
- b. Nilai signifikan auditor independen (X2) pada nilai perusahaan sebesar $0,756 > 0,05$, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara auditor independen terhadap nilai perusahaan..

- c. Nilai signifikan dari komite audit (X3) terhadap nilai perusahaan adalah $0,511 > 0,05$, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara komite audit terhadap nilai perusahaan. perusahaan.

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.053	3	1.684	1.860	.145 ^b
	Residual	57.956	64	.906		
	Total	63.009	67			

Hasil penelitian dari tabel 1.9 nilai signifikan F sebesar 0.145 dan lebih besar dari 0.05 ($0.145 > 0.05$). Maka hal ini menunjukkan bahwa secara bersamaan variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Maka dari hasil analisis ini dapat dimaknai bahwa secara simultan variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial komisaris independen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya masih banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian diantaranya dalam hal waktu, dan tenaga yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan tersebut diantaranya: Penelitian ini meneliti perusahaan yang tidak menyertakan laporan leuangannya secara lengkap. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang terdiri dalam sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak dapat dijadikan sampel untuk sektor perbankan lainnya.

SARAN



Berdasarkan saran yang dapat disampaikan terkait penelitian ini sebagai berikut: pertama, bagi Perusahaan harus mampu menjaga dan meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena profitabilitas yang tinggi akan mendapatkan sinyal yang baik untuk nilai perusahaan itu sendiri dimasa yang akan datang. Kedua, Bagi peneliti Selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel yang secara langsung dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ketiga, dapat mengganti variabel terikat dengan variabel yang lain

DAFTAR PUSTAKA

Mutmainah.2015."Analisis *Good corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan".

Journal of Financial Economics. Vol. X no 2,1907-7513

Nurhasanah,Putri.2017."Pengaruh *Corporate governance* dan kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perusahaan *Go Public* di Indonesia tahun 2013-2015".Jurnal Fakultas ekonomi dan Bisnis.Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nuswandari,Cahyani.2009." Pengaruh *Corporate Governance Perception Index* Terhadap kinerja Perusahaan yang terdaftar Di bursa efek Jakarta".Jurnal Bisnis dan Ekonomi(JBE),Hal 70-84,ISSN: 1412-3126

<https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html>, tanggal 17 juli 2019.

Wardoyo,dan ardimar,Wahyu.2014,"Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Responsibility* Terhadap nilai Perusahaan *Go public* yang Terdaftar di BEI".Jurnal Fakultas Ekonomi universitas Gunadarma,Jakarta

Mudrikah*) Adalah Alumni Fakultas ekonomi dan Bisnis Unisma

Roni Malavia Mardani**) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Budi Wahono***) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

LAMPIRAN

Lampiran 1. Statistik Data Penelitian

Tabel 1.1

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	68	3.00	9.00	5.3235	1.79087
X2	68	.33	4.00	1.5126	.95548
X3	68	1.00	5.00	2.6912	1.18772
Y	68	.20	4.68	1.5263	.96976
Valid N (listwise)	68				

Lampiran 2. Hasil Pengujian Uji Normalitas

Tabel 1.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			68
Normal Parameters ^{a,b}			
Mean			.0000000
Std. Deviation			.93006069
Most Extreme Differences			
Absolute			.156
Positive			.156
Negative			-.098
Test Statistic			.156
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
d. Lilliefors Significance Correction.			

Lampiran 3. Pengujian Uji Multikolinieritas

Tabel 1.3

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	.969	1.032
X2	.971	1.030
X3	.983	1.017
a. Dependent Variable: Y		

Lampiran 4. Hasil Pengujian Uji Autokorelasi

Tabel 1.4

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.283 ^a	.080	.037	.95161	1.350

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Lampiran 5. Pengujian Uji heterokedastisitas

Tabel 1.5

Coefficients ^a					
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
B	Std. Error	Beta			
.935	.329		2.844	.006	
-.067	.040	-.205	-1.670	.100	
.068	.075	.110	.899	.372	
.015	.060	.029	.241	.810	

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 6. Hasil Pengujian Uji Determinasi (R^2)

Tabel 1.6

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.283 ^a	.080	.037	.95161	1.350

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
c. Dependent Variable: Y

Lampiran 7. Hasil Pengujian Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1.7

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	2.576	.539		4.778	.000			
X1	-.153	.066	-.283	-2.324	.023	.969	1.032	
X2	-.039	.123	-.038	-.312	.756	.971	1.030	
X3	-.065	.099	-.080	-.661	.511	.983	1.017	

a. Dependent Variable: RES 2

PENGUJIAN HIPOTESIS

UJI T

Lampiran 8. Hasil Pengujian Uji T

Tabel 1.8

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.576	.539		4.778	.000
	X1	-.153	.066	-.283	-2.324	.023
	X2	-.039	.123	-.038	-.312	.756
	X3	-.065	.099	-.080	-.661	.511

UJI F

Lampiran 9. Hasil Pengujian Uji F

Tabel 1.9

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.053	3	1.684	1.860	.145 ^b
	Residual	57.956	64	.906		
	Total	63.009	67			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1